

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam memperoleh data atau informasi dilakukan dengan datang langsung kepada responden atau objek yang akan diteliti. Dan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dokumen, dan sebagainya.³ Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan pada proses penelitian yang dilaksanakan, yaitu dalam pengumpulan informasi dan data diperoleh dengan cara langsung di lokasi penelitian yaitu MTs Misbahul Ulum Trangkil Pati. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai realita.

Adapun jenis penelitian ini termasuk jenis fenomenologis. Peneliti melakukan pengumpulan data dan sumber informasi dengan melakukan observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena esensial yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan MTs Misbahul Ulum Trangkil Pati. Alasan pemilihan tempat dikarenakan peneliti tertarik dengan manajemen yang dilakukan lembaga tersebut. Di tengah arus kemodernan, lembaga yang berdiri sejak 59 tahun yang lalu masih eksis dan

¹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Ragam, Model, & Pendekatan)*, (Semarang:SEAP, 2018), 1

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 2

³ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 7

mencetak alumni-alumni yang mampu berkiprah dan berguna di masyarakat. Meskipun lokasinya berada di pelosok desa.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek

Subyek adalah orang atau pelaku. Dalam hal ini subyeknya adalah peneliti sendiri yang melakukan penelitian.

2. Objek

Objek merupakan sasaran dari penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek yaitu Kepala Madrasah sebagai manajer (pimpinan), serta komponen lainnya. Selain itu juga dilakukan observasi di lokasi penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung melalui tangan pertama dengan mengambil data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber kepala MTs Misbahul Ulum, wakil kepala bidang kurikulum, dan wakil kepala bidang kesiswaan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang memberikan informasi namun tidak secara langsung.⁵ Dalam hal ini, sumber data sekunder adalah dokumen yang berkaitan dengan penelitian, observasi dilokasi penelitian, dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, terdapat beberapa hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁶ Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, observasi, dan lainnya.

⁴ Syafrudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2001) 21

⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta:Kencana,2019), 17

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu seseorang dengan tujuan memperoleh keterangan. Prosedur pelaksanaan wawancara, dimulai dengan percakapan yang bersifat pengenalan serta menciptakan suasana nyaman sehingga terjadi keserasian antara peneliti dan narasumber. Kemudian dimulai membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti nantinya akan mewawancarai beberapa narasumber, diantaranya kepala sekolah sebagai pimpinan, waka kurikulum, dan waka kesiswaan.

2. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi mempunyai ciri yang spesifik daripada teknik yang lain. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi merupakan proses pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸ Dalam observasi penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi berupa pengamatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manajemen yang dilakukan di MTs Misbahul Ulum.

3. Pengkajian Dokumen

Data yang telah dikumpulkan kemudian dikaji oleh peneliti. Dalam kegiatan ini peneliti didukung oleh instrumen-instrumen seperti foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁹

⁷ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Citapustaka Media,2012), 120

⁸ Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

⁹ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kemudian validitas eksternal, yaitu berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi dimana sampel diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majmuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.¹⁰

Secara umum, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan salah satu uji keabsahan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian,

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 268-269

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2. Pengujian Transferability

Dalam penelitian kualitatif, transferability merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

Supaya memberikan pemahaman kepada orang lain sehingga menarik untuk menerapkannya, peneliti harus membuat uraian laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan kejelasan atas hasilnya tersebut, pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memnuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *depenable*. Untuk itu pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau

pembimbing untuk bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki, lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan sata, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ini disebut uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan seara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, namun hasilnya ada.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji kredibilitas. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan cara mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara ini akan memberikan rekaman yang valid dan sistematis mengeni kepastian dan runtutan peristiwa. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.¹¹ Dengan melakukan peningkatan ketekunan, peneliti menjadi lebih cermat, akurat, dan sistematis dalam mendiskripsikan data. Dalam penelitian ini penelitian melakukan wawancara dengan didukung observasi secara langsung dan dan cermat dengan cara terjun langsung ke lapangan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Alfabeta, 2020), 189

2. Trianggulasi

Dalam pengujian kredibilitas, trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu. Trianggulasi terdiri dari 3 macam:

a) Trianggulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengujian dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang bersangkutan, yaitu kepala MTS Misbahul Ulum, wakil kepalanya dalam bidang kurikulum dan wakasis (waka kesiswaan), guru, siswa, dan observasi kejadian yang ada di lapangan.

b) Trianggulasi tehnik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Jika terdapat perbedaan data dari teknik-teknik tersebut, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada yang bersangkutan, yang dalam hal ini adalah narasumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Dalam triangulasi ini peneliti melakukan wawancara, observasi, serta mengkaji dokumen yang relevan.

c) Trianggulasi waktu

Dalam uji kredibilitas, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.¹² Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengujian di waktu yang berbeda untuk memastikan sinkronisasi data yang telah ditemukan. Peneliti melakukan wawancara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192

dan observasi di waktu yang berbeda kepada narasumber yang bersangkutan.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Maksudnya adalah bahan refrensi digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Perlu didukung adanya rekaman wawancara, foto-foto, atau dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan rekaman wawancara, sinkronisasi kesesuaian antara informasi dan dokumentasi yang disimpan, serta mengkaji dokumen yang sesuai dengan penelitian.

4. Mengadakan Member check

Member check diartikan sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk memastikan kesesuaian data dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data telah disepakati, maka menambah kredibikitas data, dan apabila tidak disepakati, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Peneliti melakukan member chek dengan mengkonfirmasi hasil penelitian kepada kepala MTs Misbahul Ulum.

G. Teknik Analisis Data

Menurut beberapa pendapat yang telah di kemukakan, Sugiono menyimpulkan bahwa analisis data adalah: “Proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”¹³

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴ Dalam melaksanakan penelitian ini,

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245

peneliti menggunakan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman.

Miles and Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga daatanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

Dalam tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke MTs Misbahul Ulum Trangkil Pati yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian untuk memperoleh semua data-data yang ada relevansinya dengan manajemen pendidikan karakter humanis di madrasah ini. Baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakuka dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Mile dan Huberman berpendapat bahwa dalam penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dengan melakukan penyajian data ini akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika didukung oleh

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak.

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga diteliti menjadi jelas.¹⁷ Setelah melakukan beberapa proses analisis, peneliti akan menarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini.



¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249